



**ANALISIS PEMBUANGAN LIMBAH
PRODUKSI PEMINDANGAN IKAN DALAM
ETIKA BISNIS ISLAM STUDI PADA
KELOMPOK PENGOLAHAN IKAN MINA
JAYA DI DESA MEJASEM**



AYU LESTARI

NIM. 4121091

2025



**ANALISIS PEMBUANGAN LIMBAH
PRODUKSI PEMINDANGAN IKAN DALAM
ETIKA BISNIS ISLAM STUDI PADA
KELOMPOK PENGOLAHAN IKAN MINA
JAYA DI DESA MEJASEM**



AYU LESTARI

NIM. 4121091

2025

**ANALISIS PEMBUANGAN LIMBAH PRODUKSI
PEMINDANGAN IKAN DALAM ETIKA BISNIS
ISLAM STUDI PADA KELOMPOK PENGOLAHAN
IKAN MINA JAYA DI DESA MEJASEM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AYU LESTARI

NIM. 4121091

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PEMBUANGAN LIMBAH PRODUKSI
PEMINDANGAN IKAN DALAM ETIKA BISNIS
ISLAM STUDI PADA KELOMPOK PENGOLAHAN
IKAN MINA JAYA DI DESA MEJASEM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AYU LESTARI

NIM. 4121091

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari

NIM : 4121091

Judul Skripsi : **Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan dalam
Etika Bisnis Islam Studi Pada Industri Perikanan
Mina Jaya di Desa Mejasem**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan,


 
Ayu Lestari

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ayu Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ayu Lestari**
NIM : **4121091**
Judul Skripsi : **Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan dalam
Etika Bisnis Islam Studi Pada Industri Perikanan
Mina Jaya di Desa Mejasem**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

NIP. 197502111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ayu Lestari**
NIM : **4121091**
Judul Skripsi : **Analisis Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan dalam Etika Bisnis Islam Studi pada Kelompok Pengolahan Ikan Mina Jaya di Desa Mejasem**
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II

Syamsul Arifin, M.E.

NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 25 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Kholidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi dan merugikan orang pada hak-haknya"

(Asy-Syura: 183)

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“dan Allah tidak menyukai mereka yang merusak”

(Al-Maidah: 64)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Syamsuddin dan Ibu Tutiaty.
Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kerja keras yang telah diberikan sejak awal. Ayah dan Ibu adalah sosok penting yang senantiasa menjadi penyemangat dalam setiap proses pendidikan saya. Segala pencapaian yang penulis raih tidak lepas dari peran dan pengorbanan kalian.
2. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Terima kasih atas kesempatan belajar dan berkembang yang telah diberikan. Lingkungan akademik telah memberikan banyak pengalaman, ilmu, serta wawasan yang sangat berarti dalam proses pembentukan diri penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan, waktu, dan bimbingan yang Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan dan masukan dari Ibu sangat

- membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lebih terarah.
4. Ibu Indah Purwanti, M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
Terima kasih atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan selama masa studi. Dukungan Ibu menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.
 5. Sahabat-sahabat penulis, Chika Ayu Alifia dan Nur Hidayah.
Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian memberikan dukungan emosional yang berarti dalam menyelesaikan studi ini.
 6. Pasangan Penulis, Arka Aruna Shafier, S.I.Kom.
Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan dukungan yang selalu diberikan, baik dalam bentuk kehadiran maupun semangat yang membantu penulis tetap fokus dan tenang dalam menjalani proses ini.
 7. Beasiswa Bank Indonesia, GenBI Tegal periode 2024.
Terima kasih atas dukungan nyata yang telah diberikan, tidak hanya dalam bentuk bantuan finansial yang sangat meringankan beban kedua orang tua, tetapi juga dalam bentuk kesempatan luar biasa untuk belajar, berkembang, dan terlibat dalam lingkungan yang inspiratif dan suportif.
 8. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2021.
Terima kasih atas kerja sama, diskusi, serta kebersamaan yang menjadi bagian penting dari perjalanan saya selama berkuliah. Semua pengalaman ini akan menjadi kenangan yang berharga.
 9. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak disebutkan secara langsung.
Terima kasih atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan kebaikan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala amal kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan keberkahan.

ABSTRAK

AYU LESTARI. Analisis Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan dalam Etika Bisnis Islam Studi pada Kelompok Pengolahan Ikan Mina Jaya di Desa Mejasem

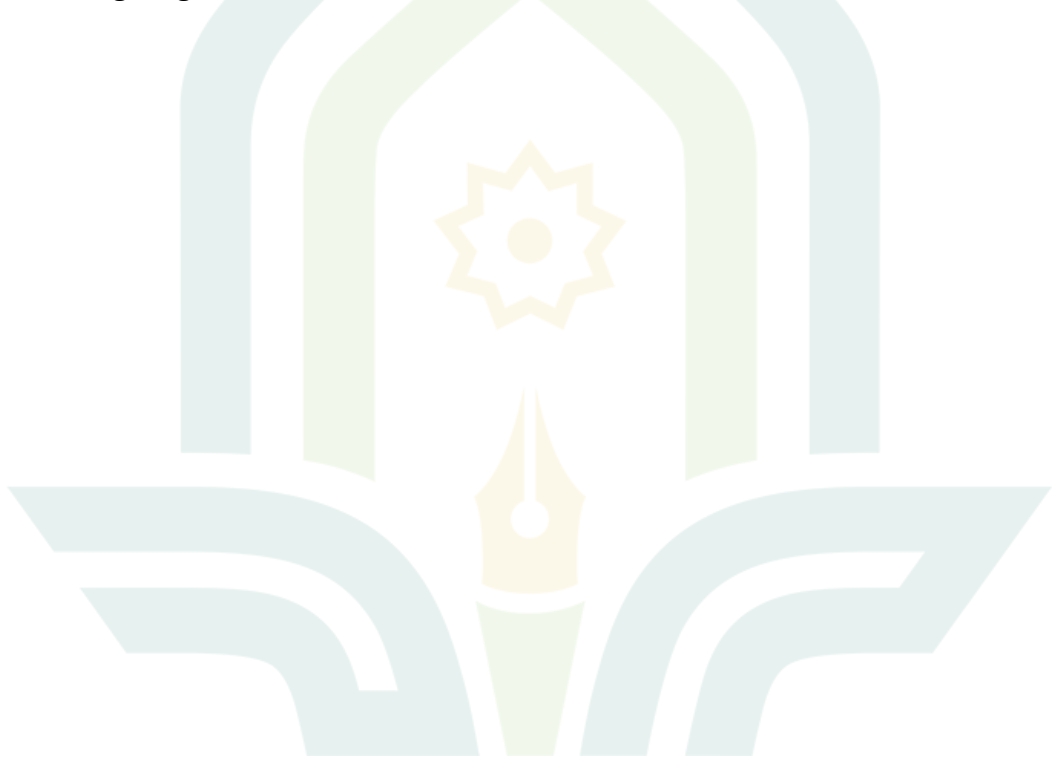
Pekalongan sebagai wilayah pesisir di Jawa Tengah, memiliki potensi besar dalam sektor perikanan, khususnya di Desa Mejasem, Kecamatan Siwalan, yang menjadi sentra industri pemindangan ikan. Namun, pertumbuhan ini turut menimbulkan masalah baru berupa pembuangan limbah organik yang belum dikelola secara optimal. Limbah dibuang langsung ke lingkungan, menimbulkan pencemaran dan keluhan masyarakat sekitar. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan utama, yaitu: mekanisme dan dampak pembuangan limbah pemindangandalam perspektif Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembuangan limbah oleh pengusaha pemindangan ikan dan mengkaji dampaknya dalam perspektif etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive sampling* meliputi pengusaha, masyarakat terdampak, dan pemerintah desa. Data dianalisis menggunakan model analisis kualitatif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Proses analisis mencakup beberapa langkah, yaitu kondensasi data dengan pemilihan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk deskripsi yang sistematis, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan dengan mengidentifikasi makna dari informasi yang diperoleh. Untuk memastikan keakuratan data, validitas temuan diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, melibatkan berbagai informan dengan latar belakang yang berbeda di Desa Mejasem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuangan limbah di Desa Mejasem masih dilakukan secara sederhana dan tidak sesuai standar, dengan praktik pembuangan langsung ke lingkungan. Kendala internal seperti kurangnya teknologi dan kesadaran, serta kendala

eksternal seperti ketiadaan regulasi dan lemahnya pengawasan, berkontribusi pada masalah ini. Dampak yang ditimbulkan mencakup pencemaran dan ketidakadilan sosial, bertentangan dengan prinsip Etika Bisnis Islam.. Kebaruan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian di Desa Mejasem, kawasan dengan kelompok pengolahan ikan terbesar kedua di Kabupaten Pekalongan yang masih menerapkan teknik tradisional. Studi ini menegaskan pentingnya adopsi sistem pengelolaan limbah sederhana berbasis prinsip *zero waste* yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan standar higienitas dan daya simpan produk secara signifikan.

Kata kunci: Pemindangan Ikan, Etika Bisnis Islam, Dampak Lingkungan.



ABSTRACT

AYU LESTARI. Analysis of Fish Processing Waste Disposal in Islamic Business Ethics A Study on Mina Jaya Fish Processing Group in Mejasem Village.

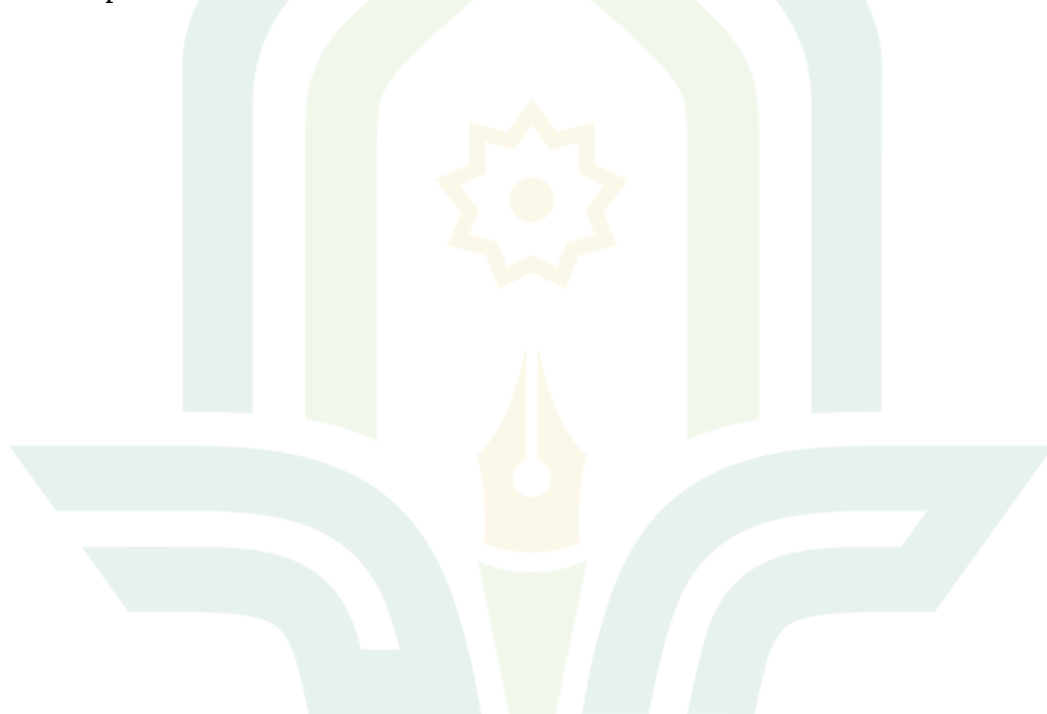
Pekalongan, as a coastal region in Central Java, holds significant potential in the fisheries sector, particularly in Mejasem Village, Siwalan District, which serves as a center for traditional fish processing. However, this growth has also led to a new problem: the suboptimal management of organic waste. Waste is directly discharged into the environment, causing pollution and complaints from local residents. This research addresses two main problems: the mechanisms and impacts of fish processing waste disposal from the perspective of Islamic Business Ethics.

This study aims to analyze the waste disposal mechanisms employed by fish processing entrepreneurs and examine their impacts from an Islamic business ethics perspective. It utilizes a descriptive qualitative approach through a field study method, with data collected via in-depth interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling and included entrepreneurs, affected community members, and village government officials. Data were analyzed using Miles, Huberman, and Saldana's qualitative analysis model. The analysis process involved data condensation (selecting relevant information), data presentation (systematic description), and drawing and verifying conclusions by identifying the meaning of the obtained information. To ensure data accuracy, the validity of the findings was strengthened through source and method triangulation, involving various informants with diverse backgrounds in Mejasem Village.

The research findings indicate that waste disposal in Mejasem Village is still conducted in a rudimentary and substandard manner, predominantly involving direct discharge into the environment. This is attributed to internal constraints such as a lack of technology and environmental awareness among entrepreneurs, as well as external

constraints including the absence of formal regulations, weak oversight, a lack of collaboration, and passive community attitudes. The resulting impacts encompass environmental pollution and social injustice, which fundamentally contradict the principles of Islamic Business Ethics. The novelty of this research lies in its specific focus on Mejasem Village, an area home to the second-largest fish processing group in Pekalongan Regency, which still relies on traditional techniques. This study underscores the importance of adopting a simple waste management system based on zero-waste principles, which not only benefits the environment but also significantly improves product hygiene and shelf life.

Keywords: Fish Processing, Islamic Business Ethics, Environmental Impact.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Indah Purwanti, M.T., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Aenurofik, M.A., dan Syamsul Arifin M.E., selaku dosen penguji
8. Sudarto, S.E., selaku Kepala Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam

- memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
 10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
DAFTAR ISTILAH	xxvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
A. Landasan Teori	12
1. Teori <i>Waste Management</i>	12
2. Teori Etika Bisnis Islam.....	15
3. Teori Perilaku Produsen.....	20
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. <i>Setting</i> Penelitian	33
D. Subjek Penelitian dan Sampel	33
E. Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36

	G. Teknik Keabsahan Data	37
	H. Teknik Analisis Data	39
BAB	IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
	1. Profil Desa Mejasem.....	41
	2. Profil Pengusaha Pemindangan Ikan Desa Mejasem	44
	B. Pembahasan	46
	1. Analisis pembuangan limbah produksi pemindangan ikan pada kelompok pengolahan ikan Mina Jaya di Desa Mejasem	46
	2. Analisis Dampak Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	57
BAB	V PENUTUP	65
	A. Simpulan	65
	B. Keterbatasan Penelitian	69
	C. Implikasi Teoritis dan Praktis	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
	Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	I
	Lampiran 2: Hasil Wawancara	V
	Lampiran 3: Dokumentasi	XXVI
	Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup	XXX
	Lampiran 5: Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas	XXXI
	Lampiran 6: Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian	XXXII

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1) Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

- 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َإِ ...	Fathahdanya	Ai	a dani
َؤِ ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَاعِلَ - fa'ala
ذُكِرَ - žukira
يَذْهَبُ - yažhabu
سُئِلَ - su'ila
كَيْفَ - kaifa
هَوَلَ - haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ىِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

قَالَ - qāla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭṭfāl

-- rauḍatulaṭṭfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْب	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu lamun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوُفُّوْ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأُولُوا الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
إِبْرَاهِيْمَ الَّذِيْ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Wa auf al-kaila wal mīzān
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ibrāhīm al-Khalīl
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	manistaṭā’a ilaihi sabīla
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	manistaṭā’a
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيْرٌ	ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna
بَيْنَهُ مَبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibibakkatam
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ	ubārakan
الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīh al-
وَلَقَدْ رَآهُ بِلُحْفٍ مُّبِينٍ	Qur’ānu
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīhil
	Qur’ānu
	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نُصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحُ حِ تُرْبِ ب Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَ يَ عَ Lillāhi al-amrujamī'an
Lillāhil-amrujamī'an

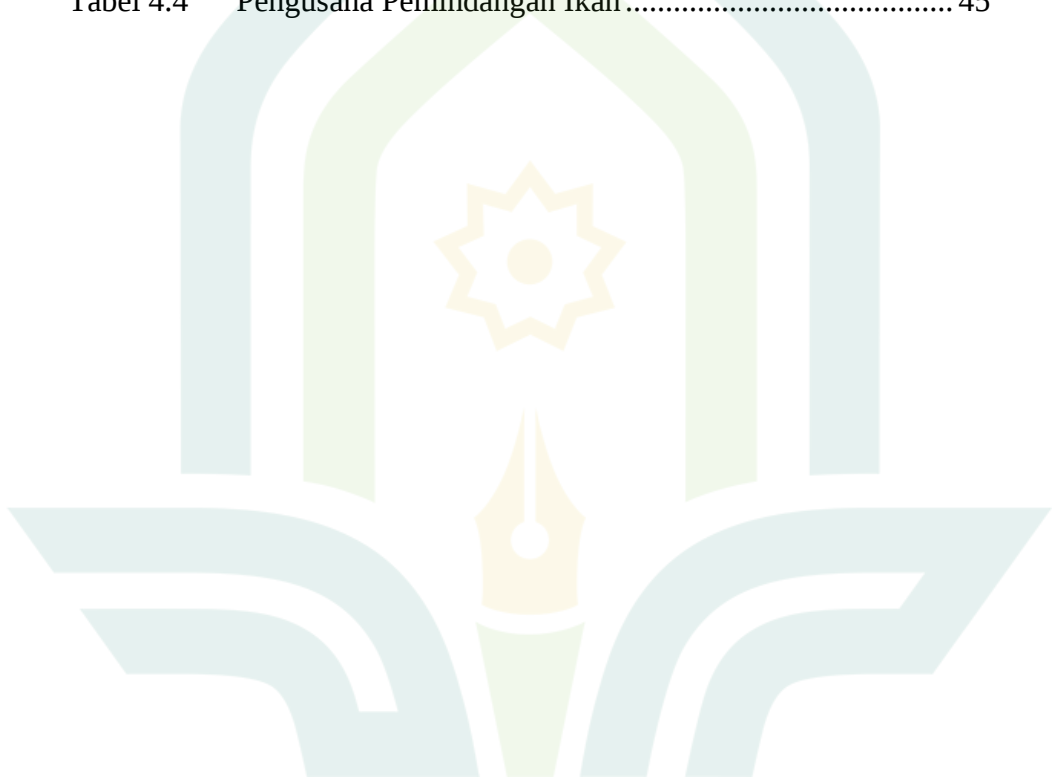
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ م Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Ikan Pekalongan	1
Tabel 1.2	Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Kabupaten Pekalongan 2021	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1	Batas Geografis Desa Mejasem.....	41
Tabel 4.2	Luas Wilayah Desa Mejasem.....	42
Tabel 4.3	Data Kependudukan Desa Mejasem.....	43
Tabel 4.4	Pengusaha Pemindangan Ikan	45



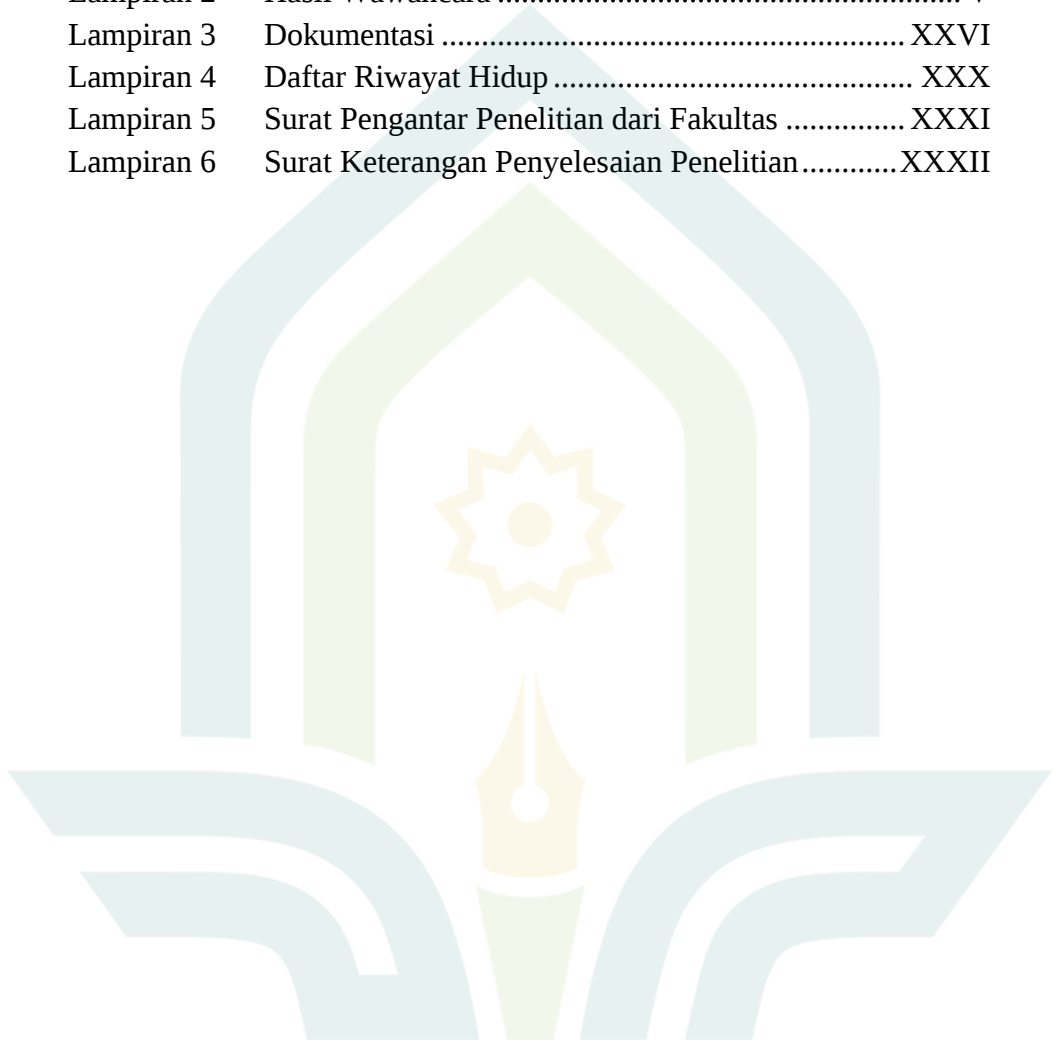
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	32
------------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....I
Lampiran 2	Hasil Wawancara V
Lampiran 3	Dokumentasi XXVI
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup XXX
Lampiran 5	Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas XXXI
Lampiran 6	Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian.....XXXII



DAFTAR ISTILAH

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan yaitu kajian dampak penting dari suatu kegiatan terhadap lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan.
<i>Amar Ma'ruf Nahi Mungkar</i>	Prinsip dalam Islam untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan.
Anorganik	Bahan yang tidak berasal dari makhluk hidup dan sulit terurai secara alami.
Distribusi	Proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
Diskriminasi	Perlakuan tidak adil terhadap individu atau kelompok karena perbedaan tertentu.
Ekonomi sirkular	Sistem ekonomi yang mengutamakan penggunaan kembali dan daur ulang untuk mengurangi limbah.
Ekosistem	Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan tempat tinggalnya.
Efisiensi	Kemampuan menghasilkan hasil maksimal dengan sumber daya minimal.
<i>Equilibrium</i>	Keadaan seimbang dalam sistem ekonomi antara penawaran dan permintaan.
Etika bisnis Islam	Prinsip moral dalam Islam yang mengatur perilaku dalam aktivitas usaha.
<i>Fallah</i>	Konsep kebahagiaan dan keberhasilan menurut Islam yang mencakup dunia dan akhirat.
<i>Free will</i>	Kebebasan individu dalam membuat keputusan secara sadar dan bertanggung jawab.
Institusional	Berkaitan dengan sistem atau struktur kelembagaan yang bersifat formal.
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah yaitu sistem teknis untuk mengolah limbah cair agar aman bagi lingkungan.
ISWM	<i>Integrated Sustainable Waste Management</i> yaitu sistem pengelolaan

Kapastitas	limbah terpadu dan berkelanjutan. Kemampuan daya tampung atau daya kerja dari suatu sistem atau individu.
Konsumsi	Penggunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.
Limbah	Sisa dari hasil proses produksi atau konsumsi yang tidak lagi dimanfaatkan secara langsung.
Maslahat	Manfaat umum atau kemaslahatan yang menjadi tujuan dalam hukum Islam.
Monitoring	Proses pengawasan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan secara berkala.
Operasional	Terkait dengan kegiatan teknis sehari-hari dalam menjalankan suatu sistem.
Organik	Bahan yang berasal dari makhluk hidup dan dapat terurai secara alami.
Pemindangan	Proses pengawetan ikan dengan cara direbus dan diberi garam.
Pencemaran	Masuknya zat atau unsur yang merusak kualitas lingkungan.
Persuasif secara halus.	Bersifat membujuk atau meyakinkan
Produksi	Kegiatan menghasilkan barang atau jasa.
Proaktif	Bersikap aktif dan memiliki inisiatif dalam bertindak tanpa harus menunggu perintah.
<i>Recycle</i>	Proses daur ulang limbah menjadi produk baru yang bermanfaat.
<i>Reduce</i>	Upaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan sejak awal.
Regulasi	Ketentuan atau aturan yang ditetapkan secara resmi oleh pihak berwenang.
<i>Reuse</i>	Pemanfaatan kembali barang tanpa mengubah bentuknya.
<i>Septic tank</i>	Tangki bawah tanah untuk menampung dan mengurai limbah domestik.
<i>Stakeholders</i>	Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu kegiatan atau keputusan.
Tauhid	Konsep keesaan Allah dalam Islam yang menjadi dasar etika dan moral.

TPI
Universal
semua kalangan.
Umatan Wasathan

Tempat Pelelangan Ikan
Berlaku umum dan dapat diterima oleh

Konsep umat Islam sebagai umat pertengahan yang adil, seimbang, dan moderat.

Usaha mikro

Kegiatan usaha kecil dengan aset dan omzet terbatas menurut ketentuan hukum.

Waste Management

Proses mengelola limbah secara sistematis agar tidak mencemari lingkungan.

Zero Waste

Konsep pengelolaan limbah dengan prinsip tidak menghasilkan limbah sama sekali.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekalongan yang berada di Provinsi Jawa Tengah, adalah salah satu wilayah yang mempunyai lokasi yang strategis diantara Jakarta dengan Surabaya. Dari segi geografi, Pekalongan berada di daerah pesisir pantai utara laut Jawa yang mempunyai potensi sumber daya alam kelautan, khususnya di sub-sektor perikanan. Pekalongan juga terdapat Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) terbesar di Jawa Tengah, yang dilengkapi dengan dermaga dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berfungsi sebagai pusat kegiatan dan transaksi hasil tangkapan laut. Kegiatan ini yang mendorong aktivitas perekonomian yang semakin berkembang, seperti perdagangan, pengelolaan ikan dan budidaya ikan yang menjadi sumber pendapatan daerah dan mata pencaharian bagi masyarakat pesisir.

Pekalongan memiliki berbagai kelompok industri yang mengelola hasil perikanan di berbagai wilayah. Setiap tahun, produksi ikan di Pekalongan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023, produksi ikan mencapai sekitar 12 ton dengan nilai produksi sekitar 200 miliar. Selama 10 tahun terakhir, jumlah produksi ikan mengalami penurunan namun harga jual ikan mengalami peningkatan, terlihat dari kenaikan nilai produksi pada tabel 1.1. Peningkatan ini dipengaruhi oleh perbaikan kualitas produksi yang diterima di PPN Pekalongan setiap tahun serta meningkatnya daya beli masyarakat terhadap ikan (KKP, 2023).Tabel 1.1 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Ikan Pekalongan

No.	Tahun	Produksi Ikan (Ton)	Nilai Produksi Ikan (Rp. 000)
1.	2014	20.790,95	199.907.092
2.	2015	17.597,94	205.211.125
3.	2016	19.684,75	255.219.047
4.	2017	12.847,93	211.834.156
5.	2018	12.815,64	199.088.760
6.	2019	13.490,11	175.902.795
7.	2020	16.157,23	231.676.798
8.	2021	12.653,53	214.657.679

9.	2022	13.943,00	247.948.913
10.	2023	12.736,68	238.427.251

Diolah dari sumber Buku Laporan Tahunan PPN Pekalongan tahun 2021

Permasalahan ini turut mendorong pertumbuhan industri pengolahan ikan di Pekalongan. Pertumbuhan sektor industri pengolahan ikan tentu saja berakibat pada meningkatnya volume limbah yang dihasilkan. Sisa dari proses produksi yang disebut limbah yang memiliki nilai ekonomi negatif (Rahmadi A, Sari N M, dan Indriyani, 2021). Sebagian besar limbah organik dari industri pengelolaan hasil perikanan, baik gas, cair, atau padat memiliki kandungan bahan organik yang tinggi (Mardiyana et al., 2022), sehingga dapat menjadi masalah serius jika tidak dikelola dengan baik.

Menurut perspektif ekonomi Islam, motivasi pengusaha industri pengolahan ikan adalah untuk mendapatkan keuntungan bisnis melalui kegiatan produksi itu diperbolehkan, asalkan tetap sesuai dengan ajaran agama Islam (Syahputri & Suryaningsih, 2022). Namun, keuntungan yang dicari tidak bersifat eksploitasi, artinya tidak semata-mata terfokus pada mencari keuntungan sebesar-besarnya. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha industri pengolahan perikanan untuk meningkatkan kepeduliannya dalam mengelola limbah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan yang berkelanjutan.

Saat melakukan kegiatan produksi, untuk menghindari hal-hal yang dilarang atau dapat merugikan banyak orang, pengusaha dalam industri pemindangan ikan harus mematuhi etika dan pedoman syariat Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pembuangan limbah industri harus dilakukan dengan etika bisnis Islam, yang merupakan prinsip moral yang berwujud dalam dunia bisnis. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Maidah ayat ke-64, bahwa etika bisnis Islam tidak hanya menetapkan standar moral untuk bisnis, tetapi juga mengatur tindakan yang dapat memperbaiki lingkungan dan mencegah kerusakan:

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٦٤﴾

“dan Allah tidak menyukai mereka yang merusak” (Al-Maidah : 64).

Surat Al-Maidah ayat ke-64 menegaskan bahwa tindakan yang merusak, baik terhadap lingkungan maupun masyarakat, adalah sesuatu yang tidak disukai oleh Allah. Dalam konteks bisnis, khususnya di industri pengolahan ikan. Ayat ini menunjukkan bahwa para pengusaha bisnis harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengusaha bisnis harus mempertimbangkan dampak bisnis mereka dan lingkungan, selain keuntungan finansial.

Etika bisnis Islam sangat relevan karena mengharuskan pengusaha bisnis untuk memahami apa yang baik dan apa yang buruk, serta memahami apa yang benar dan salah dalam berbisnis dengan penuh tanggung jawab (Darmawati, 2020). Pengusaha industri pengolahan ikan diwajibkan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariat Islam. Oleh karena itu, sangat dilarang hanya untuk mementingkan keuntungan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan sosial dan kemaslahatan bersama. Nilai-nilai Islam yang digunakan dalam aktivitas ekonomi harus didasarkan pada prinsip-prinsip seperti kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Prinsip-prinsip ini mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya dan dengan diri mereka sendiri (Fauziah N D, Muawanah, & Sundari, 2019).

Pekalongan memiliki sekitar 55 kelompok pengelola perikanan yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan total keseluruhan mencapai 732 kelompok. Namun, jika jumlah pengusaha industri pengelolaan perikanan ini tidak diimbangi dengan pembuangan limbah yang baik, akan muncul masalah baru berupa pencemaran lingkungan. Limbah yang mencemari lingkungan dapat merusak kualitas ekosistem dan perairan, yang pada akhirnya membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, melakukan tindakan pencegahan dengan mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang sangat penting untuk mengurangi risiko pencemaran.

Beberapa daerah kelompok pemindangan ikan yang berada di Kabupaten Pekalongan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal

pembuangan limbah. Tanpa langkah-langkah yang tepat, dampak negatif dari pencemaran dapat meningkat, mengancam keberlanjutan industri perikanan dan kesehatan masyarakat setempat. Implementasi sistem pembuangan limbah yang efektif dan ramah lingkungan akan menjadi kunci untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung pertumbuhan industri perikanan yang berkelanjutan.

Tabel 2.2 Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Kabupaten Pekalongan 2021

Nama Kelompok	Alamat		Produk/ Jenis Olahan	Jumlah Anggota
	Kecamatan	Desa / Kekepala desaan		
Melati	Kedungwuni	Pekajangan	Panggang, Pindang	55
Mina Jaya	Siwalan	Mejasem	Panggang, Pindang	46
Mina Lestari	Kedungwuni	Bugangan	Panggang, Pindang	38
Mina Lestari II	Kedungwuni	Bugangan	Panggang, Pindang	30
Mina Barokah	Bojong	Babalan Lor	Panggang, Pindang	19
Cahaya Mina	Wonokerto	Wonokerto Kulon	Panggang	
Cahaya	Bojong	Ketitang Lor	Panggang, Pindang	14
Mina Karya	Wonokerto	Api-Api	Pindang	14
Mitra Mina Mandiri	Bojong	Ketitang Lor	Panggang, Pindang, Bandeng Presto	11
Ikan Berkah Jaya	Wonokerto	Pecarakan	Panggang, Pindang, ikan segar	10
Berkah Laut	Wonokerto	Tratebang	Panggang, Pindang	10
Mina Mulya	Wonokerto	Wonokerto Kulon	Panggang, Pindang	10
Sukses Mina	Wonokerto	Wonokerto Kulon	Panggang, Terasi	10
Sumber Laut I	Wonokerto	Api-Api	Panggang, Pindang	10
Sumber Rejeki	Wonokerto	Api-Api	Panggang, Pindang, Bandeng Presto	10
Bebel Mina Rizki	Wonokerto	Bebel	Panggang, Pindang	10
Kerapu	Wonokerto	Sijambe	Panggang, Pindang	10
Mujaer	Wonokerto	Sijambe	Panggang, Pindang	10
Mitra Usaha	Wonokerto	Sijambe	Panggang, Pindang	10
Damai	Wonokerto	Semut	Panggang, Pindang, Terasi	10

Diolah dari sumber Buku Profil Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pekalongan tahun 2021

Dari Tabel 1.2, terlihat bahwa Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, yang terletak di sebelah utara Laut Jawa, merupakan lokasi dengan jumlah kelompok pengelolaan pemindangan ikan terbanyak setelah Kecamatan Kedungwuni. Desa ini diakui sebagai salah satu sentra pengolahan pemindangan ikan yang cukup besar di Pekalongan, dengan total 46 anggota yang tergabung dalam kelompok Mina Jaya, yang dipimpin oleh Bapak Rohman. Data ini telah dikonfirmasi oleh peneliti kepada Bapak Sudarto, selaku Kepala Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, saat melakukan pra-survei pada 25 Oktober 2024.

Pemindangan adalah metode pengolahan ikan secara tradisional yang melibatkan proses penggaraman dan perebusan atau pengasapan (Fitriani et al., 2023). Proses ini menghasilkan ikan pindang dengan cita rasa khas yang banyak diminati oleh konsumen. Selain itu, inovasi dalam teknik pengolahan ini dapat meningkatkan nilai ekonomis produk ikan (Hadi et al., 2020).

Proses produksi pemindangan ikan, bahan baku ikan disortir, dibersihkan, dan kemudian ditambahkan garam. Kemudian, ikan disusun berlapis-lapis dimasukkan ke dalam wadah logam dan direbus selama sekitar 1-2 jam. Wadah perebus langsung digunakan sebagai wadah untuk distribusi dan penjualan. Garam yang digunakan adalah garam krosok, karena harganya lebih murah dibandingkan dengan garam produksi industri. Menurut bapak Ropi selaku salah satu pemindang ikan di Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, biasanya setelah proses produksi selesai, ikan pindang dijual ke konsumen dengan dibungkus daun pisang dan dilapisi kertas minyak. Oleh karena itu, ikan pindang harus segera habis dikonsumsi dalam satu hari. Jika tidak segera dikonsumsi, ikan pindang harus dipanaskan kembali untuk menjaga mutu keamanan pangan.

Para pemindang ikan di Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan setiap harinya memproduksi antara 10 kg hingga 50 kg ikan yang akan dipindang, dengan jumlah ikan yang digunakan berkisar antara 80 hingga 100 ekor per kilogram. Ikan yang paling sering diolah menjadi pindang adalah ikan layang. Namun, juga terdapat jenis

ikan yang lainnya seperti ikan tongkol, ikan kembung, ikan selar, ikan cucut, ikan layur. Para pemindang ikan memperoleh bahan baku dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI), di mana ikan biasanya sudah melalui proses pembekuan dan dikemas dalam kardus atau plastik.

Sebelum proses pengolahan, ikan dibersihkan dengan cara dicuci atau direndam dalam air. Selama proses ini, kotoran, sisik, dan darah ikan dihilangkan. Air bekas rendaman diganti beberapa kali hingga ikan benar-benar bersih dan siap untuk diolah. Setelah itu, ikan ditata pada alat pemindangan yang masih menggunakan metode tradisional. Namun, pemindangan ikan menghasilkan limbah organik yang sering kali tidak dikelola dengan baik, sehingga dapat menyebabkan munculnya bau yang kurang sedap. Jika pemindang ikan tidak memiliki sistem pembuangan limbah yang baik, mereka akan membuang air bekas cucian ikan mereka di pekarangan rumah atau di sungai, yang dapat membahayakan lingkungan. Limbah cair dari industri pemindangan ikan berpotensi mencemari lingkungan karena mengandung zat-zat organik. Air limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan hasil laut ini umumnya mengandung berbagai senyawa organik seperti sisa daging ikan, isi perut, protein, lemak, dan karbohidrat, yang semuanya dapat memengaruhi sifat dan karakteristik limbah tersebut.

Untuk mengurangi dampak buruk pemindang ikan terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas produk mereka, sangat penting untuk membangun sistem pembuangan limbah yang lebih efisien.

Upaya mencegah kerusakan lingkungan, limbah dari pemindangan ikan harus diurus dengan baik. Untuk mencegah pencemaran, limbah padat yang terdiri dari bagian tubuh ikan, seperti sirip, duri, dan kepala, serta limbah cair, seperti air bekas cucian ikan, harus diurus dengan baik. Gas yang dihasilkan selama pengasapan ikan juga harus ditangani dengan benar agar tidak berdampak buruk pada kesehatan masyarakat. Bisnis memerlukan aturan dan prinsip untuk mengarahkan operasi mereka agar tetap beroperasi dan tidak mengalami kerugian.

Etika bisnis berperan penting, berfungsi sebagai seperangkat nilai yang mengawasi perilaku manusia dan menentukan tindakan yang dianggap baik atau buruk. Dengan menerapkan etika bisnis yang kuat,

pengusaha bisnis dapat memastikan bahwa kegiatan bisnis mereka menghasilkan keuntungan ekonomi dan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di Desa Mejasem Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, saat ini belum terdapat tempat pembuangan limbah khusus, sehingga limbah dari pemindangan ikan masih dibuang di pekarangan dan sungai, yang menyebabkan timbulnya bau tidak sedap. Kondisi ini semakin memburuk saat hujan turun, di mana bau limbah menjadi semakin menyengat dan dikeluhkan oleh masyarakat sekitar. Hingga kini, belum ada solusi efektif untuk mengatasi masalah ini.

Ketika sebuah perusahaan atau pengusaha usaha dapat mengelola sumber daya alam dan bisnis secara efektif tanpa mengganggu orang lain, itu adalah tanda bahwa mereka menerapkan etika bisnis dengan sukses. Setiap bisnis harus memiliki dua tanggung jawab moral yaitu tanggung jawab moral terhadap diri sendiri dan tanggung jawab moral kepada pemasok, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat umum.

Ketidakmampuan para pengelola pemindangan ikan untuk mengelola limbah merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi. Tidak banyak yang diketahui tentang etika bisnis Islam, kurangnya fasilitas dan media untuk pembuangan limbah, dan kurangnya bimbingan selama proses. Meskipun demikian, ajaran Islam menekankan betapa pentingnya membangun karakter manusia yang seimbang dan adil dalam hubungannya dengan diri sendiri, sesama manusia, dan dengan dunia di sekitarnya. Setiap pekerjaan bisnis yang dilakukan oleh manusia harus memiliki konsekuensi. Pembuangan limbah pemindangan ikan, yang seharusnya dilakukan dengan cara yang sesuai dengan etika bisnis Islam, dapat menghasilkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, yang dapat menimbulkan masalah bagi masyarakat. Dengan mempertimbangkan masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Analisis Pembuangan Limbah Produksi Pemindangan Ikan dalam Etika Bisnis Islam Studi Pada Kelompok Pengolahan Ikan Mina Jaya di Desa Mejasem"**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembuangan limbah produksi pemindangan ikan pada kelompok pengolahan ikan Mina Jaya di Desa Mejasem?
2. Bagaimana dampak pembuangan limbah produksi pemindangan ikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dalam perspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:
Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam mekanisme pembuangan limbah produksi pemindangan ikan oleh kelompok pengolahan ikan Mina Jaya di Desa Mejasem, serta dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Menganalisis mekanisme pembuangan limbah produksi pemindangan ikan yang dilakukan oleh kelompok pengolahan ikan Mina Jaya di Desa Mejasem.
 - b. Mengkaji dampak lingkungan dan sosial dari pembuangan limbah produksi pemindangan ikan terhadap masyarakat sekitar dalam perspektif etika bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti itu sendiri, bagi masyarakat, maupun bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Menambah wawasan ilmu dan mengembangkan pengetahuan terkait pembuangan limbah produksi pemindangan ikan berdasarkan etika bisnis Islam dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, serta bisa

sebagai rujukan bagi para akademisi berkaitan dengan pembuangan limbah pemindangan ikan berdasarkan etika bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- i. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan lingkungan, dapat diterapkan dalam pembuangan limbah pemindangan ikan.
- ii. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data yang relevan tentang praktik pembuangan limbah yang berkelanjutan dalam industri pemindangan ikan bagi masyarakat.

b. Bagi Pengusaha Industri

- i. Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya pembuangan limbah dalam industri pemindangan ikan dengan memperhatikan nilai-nilai etika bisnis Islam.
- ii. Mendorong pihak terkait, seperti pemerintah dan organisasi non-pemerintah, untuk memberikan dukungan dan regulasi yang mempromosikan praktik-praktik pembuangan limbah yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

c. Bagi Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

- i. Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terkait, seperti pemilik bisnis pemindangan ikan dan masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembuangan limbah yang berkelanjutan dalam industri pemindangan ikan.
- ii. Membantu pemangku kepentingan dalam mengembangkan kebijakan dan praktik pembuangan limbah produksi pemindangan ikan yang berkelanjutan, yang sesuai dengan etika bisnis Islam dan menguntungkan masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.
- iii. Meningkatkan hubungan antara pemangku kepentingan melalui pemahaman dan penerapan praktik pembuangan

limbah yang berkelanjutan yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan urgensi dilakukannya penelitian. Selanjutnya, dirumuskan masalah utama yang akan dijawab dalam penelitian ini. Bab ini juga memuat tujuan penelitian, manfaat teoretis dan praktis dari penelitian, metode penelitian secara ringkas, serta struktur penulisan skripsi yang memberikan gambaran isi dari tiap bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori dasar yang menjadi landasan dalam penelitian, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Tinjauan pustaka ini digunakan untuk memperkuat kerangka berpikir dan mendukung analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Selain itu, dibahas juga lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB I : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Setiap temuan dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan hasil penelitian

sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan yang dikaji.

BAB V

:

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran-saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait atau untuk penelitian selanjutnya. Bab ini juga menjadi penutup dari keseluruhan isi skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika bisnis dalam pengelolaan limbah usaha pemindangan ikan di Desa Mejasem, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mekanisme pengelolaan limbah pada Kelompok Pengolahan Ikan Mina Jaya masih sangat sederhana dan jauh dari standar ideal.

- a. Praktik yang Tidak Optimal

Pengelolaan limbah di sini tidak terstandarisasi dan belum berkelanjutan. Pengusaha cenderung memilih metode yang paling mudah dan murah, mengabaikan dampak jangka panjang. Hal ini kontras dengan teori pengelolaan limbah yang menganjurkan sistem komprehensif dari pengumpulan, pemilahan, hingga pembuangan akhir dengan pengawasan ketat, serta bertentangan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 yang mewajibkan pengolahan limbah industri.

- b. Jenis dan Sumber Limbah

- 1) Limbah gas (Asap) berasal dari proses pemanggangkan atau pengasapan ikan. Asap ini seringkali dilepaskan langsung ke udara terbuka tanpa pengolahan. Meskipun beberapa pengusaha menggunakan cerobong asap, tingginya (sekitar 6 meter) jauh di bawah standar minimal (10 meter), menyebabkan asap tetap mengganggu lingkungan, terutama pada malam hari yang memicu kabut dan iritasi mata. Beberapa pengusaha bahkan memilih memanggang ikan di luar area produksi karena tidak memiliki cerobong asap.
- 2) Limbah padat meliputi jeroan ikan, daun pisang, plastik, kardus, dan arang sisa pembakaran. Mayoritas limbah padat ini dibuang langsung ke tempat sampah, dibakar, atau bahkan ke selokan tanpa pengolahan

lebih lanjut. Praktik ini menimbulkan bau busuk dari pembusukan sisa organik, menarik lalat, dan menyebabkan pencemaran tanah. Meskipun ada inisiatif positif sporadis dari beberapa pengusaha (misalnya, Kristianto memanfaatkan jeroan ikan sebagai pakan lele dan arang bekas untuk bakar sate; Dimas Yanuar menjual kardus bekas), upaya ini belum terintegrasi menjadi sistem yang terorganisir atau bagian dari ekonomi sirkular.

- 3) Limbah cair berupa air bekas cucian ikan, sisa darah, dan air rebusan pindang. Volume harian limbah cair ini cukup signifikan, sekitar 45–60 liter. Mayoritas pengusaha membuang limbah cair ini langsung ke selokan atau lingkungan sekitar tanpa proses penyaringan atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memadai. Pengusaha berargumen tindakan ini praktis dan tidak menimbulkan masalah karena "jenis ikan tidak terlalu berbau" atau "belum ada protes". Namun, mekanisme pembuangan langsung ini menyebabkan pencemaran serius pada ekosistem air, ditandai dengan air sungai yang keruh dan berbau menyengat, yang dikeluhkan oleh masyarakat sekitar.

c. Kendala dan Tantangan dalam Pengelolaan:

1) Internal (dari Produsen)

Pengusaha memiliki minimnya penerapan teknologi pengolahan, cenderung memilih pembuangan langsung karena praktis dan mudah. Ada orientasi keuntungan jangka pendek serta keterbatasan modal yang membuat mereka mengabaikan potensi keuntungan dari pemanfaatan limbah dan biaya lingkungan jangka panjang. Selain itu, kurangnya kesadaran dan kapasitas untuk mengantisipasi dampak limbah (bertindak hanya jika masalah sudah muncul) dan keterbatasan inovasi serta proaktivitas dalam

mencari solusi pengelolaan limbah menjadi penghambat. Terakhir, kurangnya komitmen menjaga kelestarian lingkungan dan ketidaksesuaian dengan prinsip produk yang bermanfaat (karena proses produksi menimbulkan polusi) juga terlihat jelas.

2) Eksternal (Lingkungan Pendukung)

Dari sisi politik, Desa Mejasem belum memiliki regulasi formal yang mengatur kewajiban pengelolaan limbah, hanya sebatas imbauan tanpa sanksi. Secara institusional, tidak ada lembaga atau forum kolaborasi formal yang menjembatani kerja sama antara pengusaha, pemerintah desa, dan instansi teknis.

Dari aspek sosial budaya, sikap pasif masyarakat yang tidak mau menyampaikan keluhan karena khawatir konflik turut menghambat penyelesaian masalah. Akhirnya, kondisi lingkungan yang sudah tercemar (udara, tanah, air) menunjukkan bahwa sistem alami sudah tidak mampu menampung limbah yang dibuang tanpa pengolahan.

2. Dampak Pembuangan Limbah Secara Langsung Bertentangan dengan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.

a. Ketidaksesuaian dengan Prinsip Tauhid (Amanah Lingkungan)

Praktik pembuangan limbah yang tidak bertanggung jawab menunjukkan pelalaian amanah manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi untuk menjaga dan melestarikan alam. Tindakan mengabaikan dampak lingkungan demi efisiensi biaya secara langsung kontradiktif dengan prinsip keberlanjutan dan integritas terhadap ciptaan Allah. Asap yang mencemari udara dan limbah cair yang merusak sungai mencerminkan kegagalan dalam menjalankan tugas sebagai pengelola bumi yang baik.

b. Ketidaksesuaian dengan Prinsip Keadilan ('Adl)

Keuntungan ekonomi yang diperoleh pengusaha melalui pembuangan limbah yang tidak terkontrol menciptakan ketidakseimbangan dan ketidakadilan bagi masyarakat sekitar. Mereka harus menanggung dampak negatif seperti kualitas udara dan air yang memburuk, bau tak sedap, dan potensi masalah kesehatan (iritasi mata, gangguan pernapasan), sementara pengusaha tidak menanggung "biaya" lingkungan dari praktik mereka. Hal ini bertentangan dengan keharusan mewujudkan keadilan sosial dan ekologis yang menjadi inti dari prinsip 'adl dalam Islam.

c. Ketidaksesuaian dengan Prinsip Kehendak Bebas dan Kurangnya Proaktivitas

Meskipun Islam memberikan kebebasan berusaha, kebebasan tersebut harus diimbangi dengan tanggung jawab moral dan sosial. Keputusan pengusaha untuk memilih metode pembuangan limbah yang paling mudah dan murah, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang, menunjukkan kurangnya proaktivitas dan inovasi dalam mencari solusi pengelolaan limbah yang lebih baik. Sikap menunggu masalah muncul baru bertindak merupakan penyalahgunaan kehendak bebas yang tidak seimbang dengan tanggung jawab.

d. Ketidaksesuaian dengan Prinsip Pertanggungjawaban

Praktik pembuangan limbah tanpa pengolahan berpotensi melanggar regulasi lingkungan (misalnya UU No. 23 Tahun 1997 dan PP No. 22 Tahun 2021). Kurangnya antisipasi dampak dan minimnya komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan oleh sebagian besar pengusaha menunjukkan pengabaian terhadap prinsip pertanggungjawaban. Hal ini diperparah oleh ketiadaan regulasi formal di tingkat desa, lemahnya pengawasan, serta kurangnya kolaborasi antarpihak, serta budaya sungkan masyarakat yang menghalangi mereka menuntut

pertanggungjawaban, sehingga memperburuk kegagalan dalam aspek lingkungan dari ISWM.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini menunjukkan beberapa keterbatasan dalam lingkup masalah yang diangkat, antara lain:

1. Cakupan geografis yang terbatas karena fokus penelitian ini hanya pada Kelompok Pengolahan Ikan Mina Jaya di Desa Mejasem. Oleh karena itu, generalisasi temuan dan simpulan ke industri pemindangan ikan di lokasi lain yang mungkin memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan regulasi yang berbeda perlu dilakukan.
2. Pendekatan kualitatif lebih dominan dengan data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Meskipun metode ini efektif untuk menggali perspektif dan praktik, penelitian tidak melibatkan analisis teknis kuantitatif mendalam (misalnya, uji laboratorium kualitas air atau udara) yang dapat memberikan data objektif mengenai tingkat dan jenis pencemaran.
3. Keterbatasan waktu dan sumber daya membatasi eksplorasi solusi inovatif secara komprehensif atau perbandingan mendalam dengan praktik pengelolaan limbah terbaik di industri serupa. Belum mengkaji faktor eksternal lain seperti peran pemerintah daerah, kebijakan lingkungan tingkat kabupaten, atau pengaruh pasar global belum menjadi fokus kajian, padahal dapat memengaruhi praktik pengelolaan limbah.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan keterbatasan masalah di atas, penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis dan praktis, antara lain:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pengembangan konsep etika bisnis Islam memperkuat integrasi prinsip tauhid (keterhubungan ekologis) dan masalah (kebaikan universal) dalam kerangka ekonomi

kerakyatan, sekaligus menyediakan model evaluasi baru yang menggabungkan parameter lingkungan dengan norma spiritual dalam industri skala mikro.

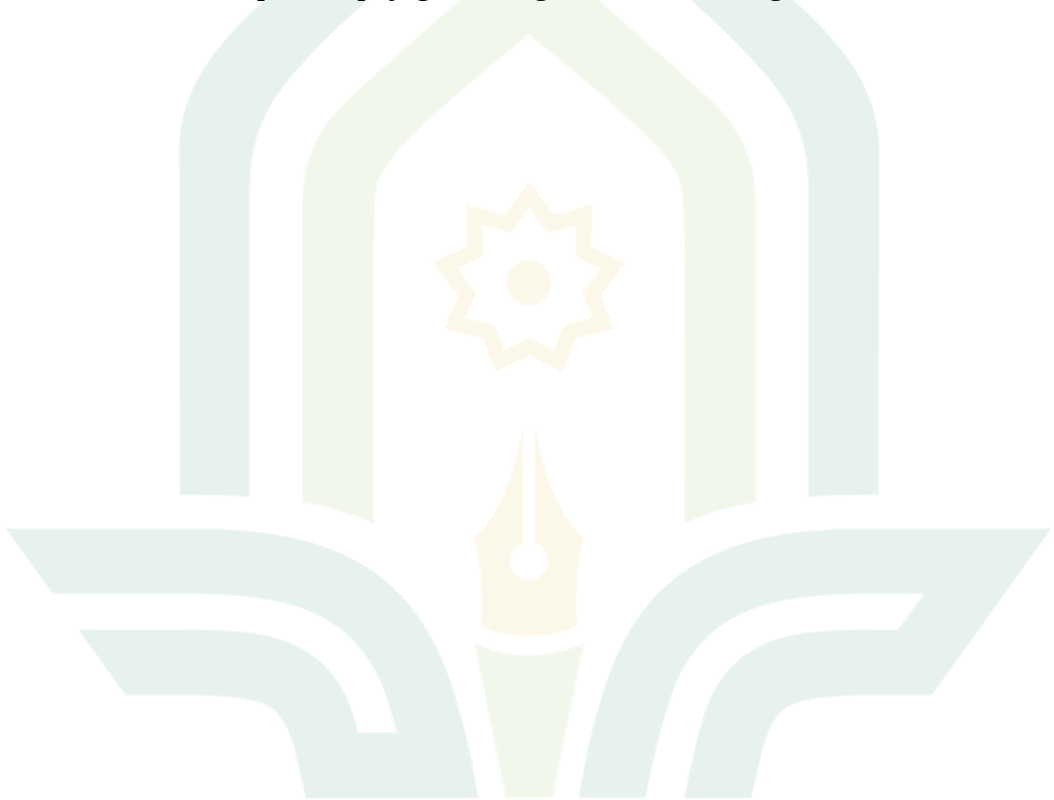
- b. Teori keberlanjutan berbasis nilai lokal menunjukkan perlunya adaptasi konsep *zero-waste economy* dengan kearifan lokal dan nilai religius khususnya dalam konteks masyarakat pesisir untuk menciptakan sinergi antara modernitas ekologis dengan tradisi yang berlandaskan etika Islam.

2. Implikasi Praktis

- a. Perlu edukasi etika yang terintegrasi dalam usaha mikro yang memberikan dasar bagi pengembangan program pelatihan etika bisnis berbasis nilai-nilai Islam bagi pengusaha pemindangan ikan mikro yang selama ini kurang mendapat perhatian.
- b. Dorongan regulasi lingkungan berbasis nilai lokal yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan peraturan desa (Perdes) yang tidak hanya berbasis teknis, tetapi juga normatif-religius, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat lokal.
- c. Rekomendasi pembangunan atau mengupayakan bantuan dana untuk pembangunan fasilitas pengelolaan limbah seperti IPAL komunal atau *septic tank* bersamadengan pengelolaan limbah berbasis prinsip *zero waste* yang sesuai dengan kondisi lokal. Model ini harus mempertimbangkan aspek teknis, ekonomi, dan sosial agar dapat diimplementasikan secara efektif oleh pengusaha pemindangan ikan.
- d. Peningkatan partisipasi masyarakat dengan mendorong peningkatan keberanian dan kesadaran masyarakat dalam menuntut keadilan lingkungan melalui jalur musyawarah, dengan landasan spiritualitas kolektif yang kuat.
- e. Pengusaha pemindangan ikan disarankan untuk mulai menerapkan sistem pengelolaan limbah sederhana yang ramah lingkungan dan ekonomis. Ini bisa berupa

pemanfaatan limbah padat (sisa arang untuk briket, jeroan ikan untuk pakan ternak/pupuk) atau inovasi limbah cair (misalnya, pemanfaatan air rebusan menjadi petis atau pengolahan awal sederhana sebelum dibuang).

- f. Pengolahan lebih modern untuk meningkatkan kualitas dan daya simpan produk, pengusaha disarankan untuk mulai mempertimbangkan penggunaan metode pengolahan pindang yang lebih modern, seperti teknik pengemasan vakum atau penggunaan alat sterilisasi sederhana untuk produk jadi. Hal ini tidak hanya memperpanjang masa simpan tetapi juga meningkatkan standar higienitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Y. (2022). *Norma & etika ekonomi Islam*. Depok: Gema Insani.
- Al-Qur'an. (2023). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Aminah, N. Z. N., & Muliawati, A. (2021, August 27). Pengelolaan sampah dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Waste management in the context of sustainable development). *Divisi Riset dan Keilmuan HMGP UGM, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada*.
<https://hmgp.geo.ugm.ac.id/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan/>.
- Arieyanti, D. A. (2014). Pemanfaatan limbah cair pemindangan ikan. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 10(2), 114–122. <https://doi.org/10.33658/jl.v10i2.83>.
- Astuti, A. D. (2015). Penerapan produksi bersih di industri pemindangan ikan Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana, Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 11(1), 14–22. <https://doi.org/10.33658/jl.v11i1.56>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. (2021). *Sensus penduduk 2020 Kabupaten Pekalongan*. <https://pekalongankab.bps.go.id>.
- Amir Sup, D. F. (2023). Mengawal nilai-nilai produksi melalui AMDAL dalam perspektif ekonomi syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 45–58.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jei/article/view/1234>.
- Andayani, S. U., Eliza, Fachrurazi, E. Z. S., Syadzili, M. F. R., Ekowati, D., Reza, V., Van Gobel, L., Khasanah, Y. P. S., La Kamisi, H., & Syahrial, M. (2022). *Konsep dasar etika bisnis* (Cet. 1). Batam: Cendikia Mulia Mandiri. ISBN 978-623-99800-7-8
- Anwar, K., Tinafianti, W., & Atiq, A. (2024). The concept of circular economy in the perspective of Islamic business ethics. *Proceedings of The 1st International Conference on Islamic Economics (ICIE)*, 1, 1–10. STAI Ki Ageng Pekalongan.
<https://conference.staikip.ac.id/index.php/icie/article/view/15>.
- Darmawati. (2020). *Etika bisnis Islam*. Palembang: Bening media Publishing.
- Dewi, N. P., Wahyuni, T., & Kurnia, R. (2024). Pengelolaan sampah

- rumah tangga berbasis partisipatif di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 9(1), 22–34.
- Erlina, S. (2025, April 20). Dampak pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Fatimah, N., & Jalil, A. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Usaha Peterakan Ayam Di Desa Pawaden Karangobar Banjarnegara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 174–186.
- Fauziah, N. D., Muawanah, & Sundari. (2019). Prinsip etika bisnis Islam dalam pengelolaan lingkungan hidup. *Jurnal Ekonomi Islam dan Lingkungan*, 3(2), 112–124.
- Fitriani, R., Zulfiani, & Suri Amilia. (2023). Produksi Pemindangan Ikan Tongkol Variasi Konsumsi Olahan untuk Meningkatkan pendapatan Masyarakat Gampong Aceh Kabupaten Aceh Timur. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 96–103. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i3.215>
- Hadi, M. A., Yusuf, A., & Wulandari, D. (2020). Teknik pengolahan ikan pindang dalam meningkatkan daya saing produk perikanan. *Jurnal Agroindustri dan Perikanan*, 7(3), 87–95.
- Harningsih, T. (2025, April 20). Dampak pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Jannah, H. (2024). Analisis dampak lingkungan pemindangan ikan tongkol bagi masyarakat di Desa Kramat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ditinjau dari etika bisnis Islam. *Skripsi*, IAIN Madura. <http://repository.iainmadura.ac.id/>.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023). *Statistik Produksi Perikanan Pekalongan Tahun 2023*. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. <https://kkp.go.id/>.
- Kristianto (2025, April 30). Proses pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Kurniawan, D. (2023). Analisis dampak zero waste fashion terhadap lingkungan dan pengembangan usaha pada home industri Yasmin Wiwid Ecoprint sustainable fashion Kabupaten Pesawaran perspektif etika bisnis Islam. *Skripsi*, Universitas Lampung. <https://repository.unila.ac.id/>.
- Lestari, M. (2022). Analisis dampak lingkungan terhadap pengolahan limbah ternak ayam broiler ditinjau dari etika bisnis Islam. *Skripsi*, Universitas Lampung. <https://repository.unila.ac.id/>.

- Mardiyana, M., Kurniawati, A., Fadillah, F., & Handayani, M. (2022). Pengelolaan Limbah Industri Pengolahan Hasil Perikanan: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal Ikan Tuna Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.35970/jppl.v4i1.1466>.
- Maro'ah, S. (2019). *Etika dalam Berbisnis Syariah*. Surabaya: CV. Revka Prima Media.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nasopi, R. (2025, April 17). Proses pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Pemerintah Desa Mejasem. (2023). *Profil dan monografi Desa Mejasem Kecamatan Siwalan*. Pemerintah Desa Mejasem.
- Permatasari, W., Sofyan, I. F., Silondae, P. A., Alwi, A., Masse, R. A., Islam, U., Alauddin, N., & Islam, E. (2023). *Perilaku produsen dalam prespektif ekonomi islam*. 32–39.
- Pratiwi, R. R. P. (2022). Etika bisnis Islam dalam pembuangan limbah peternakan sapi perah. *Skripsi*, Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/>.
- Prayitno. (2024). Dampak pembuangan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis Islam. *Skripsi*, Universitas Lampung. <https://repository.unila.ac.id/>.
- Rahmadi A, Sari N M, and Indriyani, E. (2021). *Pemanfaatan Limbah Industri*. Banjarbaru: CV. Banyubening Cipta Sejahtera.
- Romadhon (2025, April 19). Proses pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Rusliani, H., Anisa, & Noor, F. S. (2025). Pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis Islam (Studi kasus di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2528–2539.
- Shahani, S. (2019). *Pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis Islam (Studi kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)*. *Skripsi*, Universitas Lampung. <https://repository.unila.ac.id/>.
- Sudarto (2025, April 19). Regulasi pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Sugiyono, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Kuantitatif Dan Mixed Methods*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Syahputri, T. F., & Suryaningsih, S. A. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kedurus Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 146–159. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p146-159>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Vatria, B. (2020). *Penanganan limbah hasil perikanan*. Presentasi. ResearchGate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20683.95526>.
- Yanuar, D. (2025, April 30). Proses pembuangan limbah produksi pemindangan ikan. (a.lestari, Interviewer).
- Yuliani, M., Hasan, A., & Jalaluddin. (2025). Etika bisnis Islam dalam pembuangan limbah kosmetik di Indonesia: Pendekatan lingkungan dalam maqashid syariah kontemporer (Hifdzu Bi'ah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 12–25. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jei/article/view/5678>.

